



RINGKASAN

RAHMAH MAELASARI. Proses Produksi Konten Sosial Media Instagram Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. The Production Process of Social Media Content for the Instagram Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI.

Penggunaan media sosial khususnya *Instagram* saat ini telah banyak dimanfaatkan oleh banyak pihak termasuk berbagai instansi, seperti perusahaan, organisasi maupun sebuah institusi pemerintahan. Kemampuan media sosial yang dapat menyampaikan informasi dalam kurun waktu yang relatif singkat, membuat banyak instansi-instansi tersebut memanfaatkan teknologi ini sebagai media komunikasi dengan masyarakat untuk menyampaikan informasi yang mereka miliki. Penerapan perkembangan teknologi media ini turut diikuti oleh salah satu instansi pemerintah di Indonesia yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan mengenai proses produksi konten media sosial yang berlangsung di Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, aspek yang harus diperhatikan dalam memproduksi konten, serta menjelaskan hambatan dan solusi selama proses produksi konten media sosial Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berlangsung.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berlokasi di Gedung Manggala Wanabakti, Jalan Gatoto Subroto, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pengumpulan data laporan akhir dilakukan selama 40 hari terhitung sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021. Adapun data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, partisipasi aktif, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Media sosial yang memiliki kelebihan seperti dapat memuat gambar, video, dan konten menarik lainnya, membuat hal tersebut turut menjadi sebuah bagian penting bagi sosial media dalam menjalankan perannya. Untuk menyajikan sebuah konten yang informatif, edukatif, serta menghibur, maka terdapat sebuah kegiatan untuk memproduksi konten tersebut. Proses produksi konten media sosial Museum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri dari sembilan tahapan yang diawali dengan rapat pra produksi, pengumpulan bahan, pengumpulan foto, pembuatan *caption*, pembuatan *design template*, *briefing* dan *preview*, *final verification*, *final design*, dan tahapan yang terakhir adalah pengunggahan konten.

Selama proses produksi berlangsung, terdapat pula aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh tim dari divisi *IT* sebagai tim produksi, seperti keabsahan informasi, pemilihan foto yang sesuai, serta *design*. Namun, proses produksi yang berlangsung tidak selalu berjalan dengan lancar, karena terdapat sebuah hambatan, tetapi hambatan yang ada akan dapat teratasi dengan solusi yang didapatkan.

Kata Kunci : museum klhk, media sosial, produksi